

## EDUKASI INTERNET SEHAT DAN AMAN

Alifian Nugraha

Progam Studi Ilmu Administrasi Bisnis

STIA Pembangunan Jember

\*Email: iandgrahasaputra@gmail.com

### ABSTRAK

**Di zaman modern ini, internet sudah menjadi hal yang wajar, bahkan wajib. Apalagi di kalangan pendidikan. Zaman ini, sudah menjadi dunianya teknologi. Dimana apapun bisa dipermudah dengan yang namanya teknologi. Internet sebagai sumber informasi, banyak memberikan kemudahan. Apapun yang kita butuhkan bisa kita dapatkan melalui Internet. Akan tetapi, semakin berkembangnya Internet, dampak buruknyapun semakin terlihat saat ini. Apalagi yang berhubungan dengan pendidikan. Sudah banyak aksi- aksi penyimpangan melalui internet yang berhubungan dengan dunia pendidikan. Internet sudah tidak digunakan sebagaimana mestinya. Pelajar maupun mahasiswa banyak yang menyalahgunakan kemudahan yang diberikan internet. Tidak hanya pelajar dan mahasiswa, dosen dan gurupun banyak yang melakukan penyimpangan melalui media yang satu ini. Orientasi informasi yang dicari sudah bukan lagi yang berkaitan dengan pendidikan. Akan tetapi lebih banyak menekankan pada hiburan saja. Banyak sekali sebenarnya kasus- kasus yang diakibatkan dari pemanfaatan Internet yang tidak baik. Sehingga diperlukan solusi atau cara- cara untuk menghindari dari dampak negative dari Internet. Dan juga diperlukan dukungan dari lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, maupun lingkungan masyarakat untuk melakukan proteksi tersebut.**

**Kata Kunci: Edukasi, Internet, Aman.**

## I. Analisis Situasi

Teknologi selalu berkembang dan mengalami kemajuan sehingga semakin memudahkan manusia untuk beraktivitas, salah satu contoh kemajuan teknologi yang paling terlihat yaitu berkembangnya internet. Munculnya internet ini mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Masuknya internet dalam bidang pendidikan tentunya juga akan membawa dampak bagi para pelajar. Dampak tersebut dapat berupa dampak positif ataupun negatif.

Seiring perkembangan dan kemajuan teknologi, kini mulai muncul media atau sarana-sarana baru di bidang pendidikan, yang diharapkan dapat mempermudah guru dan siswa untuk mengakses informasi yang mereka butuhkan. Dengan adanya perkembangan teknologi terutama internet, pelajar dapat mengakses materi di manapun mereka berada. Namun tanpa disadari adanya berbagai kemudahan ini disalah gunakan oleh oknum-oknum tertentu, yang justru dapat merusak moral dan mental pelajar sebagai generasi penerus.

“Generasi muda adalah tulang punggung Bangsa dan Negara” merupakan istilah yang sering kita dengar sehari-hari. Perubahan-

perubahan yang terjadi dalam lingkungan sosial saat ini memerlukan panutan dan contoh yang dapat membawa masyarakat kita ke arah yang lebih baik. Terlebih lagi di era reformasi ini, generasi muda dituntut untuk lebih berpartisipasi dalam membangun masyarakat Indonesia.

Teknologi diyakini sebagai alat pengubah. Hasil temuan teknologi tersebut kemudian dimanfaatkan dalam aktivitas kehidupan manusia. Teknologi semakin berkembang, sebagai seorang pendidik tentu sudah seharusnya kita memberikan yang terbaik dan terbaru bagi anak didik kita. Jika mereka tidak mengenal teknologi, kelak mereka akan tertinggal dalam peradabannya. Namun, teknologi tentu memiliki banyak dampak positif maupun negatif dalam perkembangannya.

Hadirnya internet yang merupakan pengembangan teknologi komunikasi dan informasi, maka semakin mudah mengakses berbagai informasi secara internasional. Perkembangan teknologi yang semakin modern dan canggih ini bukan hanya member manfaat bagi penggunanya tapi juga menimbulkan pengaruh yang negative bagi penggunanya, terutama bagi kalangan anak-anak di usia dini. Informasi-informasi atau situs-situs yang dapat diakses dari internet ada

yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan tapi ada juga yang dapat merusak mental dari kalangan anak-anak di usia dini yaitu situs-situs porno.

Dengan adanya internet yang dapat mempengaruhi sisi baik dan sisi jelek dari pengguna internet terutama dikalangan pelajar, maka dapat menarik perhatian ini, sekaligus menganalisis dampak positif dan dampak negative internet terhadap pelajar.

Sekarang ini banyak orang yang tahu memainkan komputer termasuk orang dewasa ataupun anak-anak di usia dini namun penggunaannya masih kurang efisien, karena hanya memanfaatkan keunggulan komputer tersebut sebagai media untuk permainan dan belum mengetahui dampak-dampak apakah yang nanti akan terjadi.

## II. Landasan Teori

### a. Definisi Internet

Internet merupakan singkatan dari *interconnected networking* yang berarti jaringan komputer yang saling terhubung antara satu komputer dengan komputer yang lain yang membentuk sebuah jaringan komputer di seluruh dunia, sehingga dapat saling berinteraksi, berkomunikasi, saling bertukar informasi atau tukar menukar data.

Secara fisik, internet dapat digambarkan seperti jaring-jaring yang menyerupai jaring laba-laba yang menyelimuti bumi yang terhubung melalui titik-titik (node). Node dapat berupa komputer maupun peralatan (*peripheral*) lainnya.

Istilah internet berasal dari bahasa Latin “inter”, yang berarti “antara”. Secara kata per kata internet berarti jaringan antara atau penghubung. Memang itulah fungsinya, internet menghubungkan berbagai jaringan yang tidak saling bergantung pada satu sama lain sedemikian rupa, sehingga mereka dapat berkomunikasi. Sistem apa yang digunakan pada masing-masing jaringan tidak menjadi masalah, apakah sistem DOS atau UNIX.

Sementara jaringan lokal biasanya terdiri atas komputer sejenis (misalnya DOS atau UNIX), internet mengatasi perbedaan berbagai sistem operasi dengan menggunakan “bahasa” yang sama oleh semua jaringan dalam pengiriman data. Pada dasarnya inilah yang menyebabkan besarnya dimensi internet.

Dengan demikian, definisi internet ialah “jaringannya jaringan”, dengan menciptakan kemungkinan komunikasi antar jaringan di seluruh dunia tanpa bergantung kepada jenis komputernya.

**b. Manfaat internet****b.1 Manfaat Internet Bagi Pelajar dan Pendidikan**

Berikut ini adalah beberapa manfaat atau juga kegunaan internet untuk pelajar dan juga dunia pendidikan:

1. Sumber Informasi Segala Jenis Ilmu Pengetahuan.
2. Pelatihan dan Pembelajaran Online.
3. Pengumuman Online
4. Membaca Buku Digital atau Akses Perpustakaan Online
5. Sarana Berbagi Ilmu
6. Ruang Tanya Jawab
7. Publikasi Karya
8. Memperluas Pengetahuan dan Pergaulan
9. Membantu Penguasaan Bahasa Asing
10. Mendukung Pembelajaran Mandiri / Otodidak

**b.2 Manfaat Internet Secara Umum**

Selain bagi pelajar dan dunia pendidikan. Ada juga manfaat internet di bidang ekonomi, bisnis, pertanian yang dirangkum menjadi beberapa bagian berikut ini:

1. Media Untuk Berkomunikasi dan Berosialisasi
2. Media Pertukaran Data
3. Sarana Hiburan

4. Sarana Untuk Mendapatkan Uang
5. Sarana Untuk Menyalurkan Hobi.
6. Efektifitas dan Efisiensi Pekerjaan
7. Media Promosi
8. Tempat Untuk Mengeluarkan Pendapat
9. Mencari Ide
10. Membangun dan Memperluas Bisnis
11. Belanja Online atau Transaksi Online
12. Menambah Wawasan

**c. Dampak positif dan dampak negatif internet****c.1 Dampak Positif**

1. Internet sebagai media komunikasi merupakan fungsi internet yang paling banyak digunakan dimana setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya dari seluruh dunia.
2. Media pertukaran data : dengan menggunakan email, newsgroup, ftp dan www (world wide web : jaringan situs-situs web) para pengguna internet di seluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah.
3. Media untuk mencari informasi atau data :

perkembangan internet yang pesat, menjadikan www sebagai salah satu sumber informasi yang penting dan akurat.

4. Kemudahan memperoleh informasi: kemudahan untuk memperoleh informasi yang ada di internet banyak membantu manusia sehingga manusia tahu apa saja yang terjadi. Selain itu internet juga bisa digunakan sebagai lahan informasi untuk bidang pendidikan, kebudayaan, dan lain-lain.

5. Kemudahan bertransaksi dan berbisnis dalam bidang perdagangan :  
Dengan kemudahan ini, membuat kita tidak perlu pergi menuju ke tempat penawaran/penjualan karena dapat di lakukan lewat internet.

#### c.2 Dampak Negatif :

##### 1. Pornografi

Anggapan yang mengatakan bahwa internet identik dengan pornografi, memang tidak salah. Dengan kemampuan penyampaian informasi yang dimiliki internet, pornografi pun merajalela. Untuk mengantisipasi hal ini, para produsen browser melengkapi program mereka dengan kemampuan untuk memilih jenis home-page yang dapat di-akses. Di internet terdapat gambar-gambar

pornografi dan kekerasan yang bisa mengakibatkan dorongan kepada seseorang untuk bertindak kriminal.

##### 2. *Violence and Gore*

Kekejaman dan kesadisan juga banyak ditampilkan. Karena segi bisnis dan isi pada dunia internet tidak terbatas, maka para pemilik situs menggunakan segala macam cara agar dapat menjual situs mereka. Salah satunya dengan menampilkan hal-hal yang bersifat tabu.

##### 3. Penipuan

Hal ini memang merajalela di bidang manapun. Internet pun tidak luput dari serangan penipuan. Cara yang terbaik adalah tidak mengindahkan hal ini atau mengkonfirmasi informasi yang Anda dapatkan pada penyedia informasi tersebut.

##### 4. *Carding*

Karena sifatnya yang *real time* (langsung), cara belanja dengan menggunakan Kartu kredit adalah carayang paling banyak digunakan dalam dunia internet. Para penjahat internet pun paling banyak melakukan kejahatan dalam bidang ini. Dengan sifat yang terbuka, para penjahat mampu mendeteksi adanya transaksi (yang menggunakan Kartu Kredit) on-line

dan mencatat kode Kartu yang digunakan. Untuk selanjutnya mereka menggunakan data yang mereka dapatkan untuk kepentingan kejahatan mereka.

5. Perjudian

Dampak lainnya adalah meluasnya perjudian. Dengan jaringan yang tersedia, para penjudi tidak perlu pergi ke tempat khusus untuk memenuhi keinginannya. Anda hanya perlu menghindari situs seperti ini, karena umumnya situs perjudian tidak agresif dan memerlukan banyak persetujuan dari pengunjungnya.

6. Mengurangi sifat sosial manusia karena cenderung lebih suka berhubungan lewat internet daripada bertemu secara langsung (*face to face*). Dari sifat sosial yang berubah dapat mengakibatkan perubahan pola masyarakat dalam berinteraksi. Kejahatan seperti menipu dan mencuri dapat dilakukan di internet (kejahatan juga ikut berkembang). Bisa membuat seseorang kecanduan, terutama yang menyangkut pornografi dan dapat menghabiskan uang karena hanya untuk melayani kecanduan tersebut

**d. Cara Cerdas dan Bijak Berinternet**

1) Sesuaikan Kebutuhan

Penggunaan internet yang efektif adalah yang sejalan sesuai dengan kebutuhan. Misalnya sebagai seorang pelajar, internet seharusnya menjadi gudang informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Seorang pebisnis memanfaatkan internet sebagai media komunikasi untuk mempromosikan produknya. Dengan cara seperti itu Internet akan menjadi teknologi yang mendorong perkembangan sumber daya manusia. Peran aktif orang tua dalam mengawasi anaknya berinternet ria juga sangat dibutuhkan, mengingat bahwa informasi yang diakses harus disesuaikan dengan usia. Anak kecil yang sudah mengenal internet harus diawasi mengingat internet menyediakan beragam jenis informasi yang tidak sehat untuk dikonsumsi oleh semua jenis usia.

## 2) Mengatur Waktu

Tidak bisa dipungkiri bahwa banyak orang yang betah menghabiskan waktunya untuk berinternet ria sampai berjam-jam. Internet memiliki efek candu yang cukup kuat untuk mendidik orang jadi pemalas. Pola hidup menjadi tidak teratur sebagai salah satu tanda orang kecanduan internet. Selain itu kecenderungan orang yang banyak menghabiskan waktunya di dunia maya akan terlihat pasif ketika berkomunikasi di dunia nyata. Jarangnya melakukan komunikasi verbal membuat seseorang pecandu internet akan terlihat kaku berinteraksi dengan orang-orang di sekelilingnya. Oleh sebab itu untuk mengefisienkan fungsi internet seseorang harus dituntut untuk mengatur waktu. Kapan jam online yang pas misalnya, sebab terkadang kita menemukan orang sedang berinteraksi melalui jejaring sosial seperti facebook dan twitter justru ketika jam-jam kantor.

## 3) Memasang Software Proteksi

Untuk usaha seperti warnet, menggunakan software-software proteksi untuk memblokir situs-situs yang berbau porno dan tidak bermanfaat termasuk langkah-langkah cerdas dan bijak. Tapi kenyataannya, tidak sedikit warnet-warnet yang justru memasang software bajakan bahkan tidak memasangnya sama sekali. Akibatnya, lalu lintas internet jadi serba bebas tak kenal aturan. Apalagi situs porno yang seperti menyungai, membuat pengguna internet bebas berselancar ria. Ketegasan dari pemerintah pusat maupun pemerintah setempat sangat dibutuhkan untuk menangani kasus-kasus pelik seperti ini.

### e. Hal-hal yang Perlu Dilakukan

#### 1) *Filtering*

- a) Bekali diri dengan pengetahuan baik dan buruk (norma, agama, hukum).
- b) Menjaga dan menyaring internet dari semua konten yang tidak sehat.

c) Mengajak orang-orang di sekitar melakukan hal-hal positif dengan internet.

2) *Connecting*

- a) Mengoptimalkan teknologi untuk memperlancar informasi dan memperluas jaringan.
- b) Menambah teman dan menggali manfaatnya.
- c) Menyambung kembali hubungan baik dengan keluarga dan teman lama.

3) *Sharing*

Berbagi wawasan dan pengalaman yang dimiliki dari dan di dunia nyata, dari hal yang sederhana dan bermanfaat pada diri sendiri dan orang lain.

4) *Caring*

- a) Menjadikan aktivitas internet yang sadar dan peduli dengan perkembangan jaman dan permasalahan sosial.
- b) Menjalin, menggalang, mengumpulkan, mengimbau orang di sekitar untuk ikut sama-sama peduli.

**f. Keamanan Menggunakan Internet**

a) Menggunakan password yang unik dan menarik namun mudah diingat.

b) Hindari menggunakan password umum.

c) Jangan simpan user dan password di kertas, komputer, atau handphone.

d) Jangan lupa keluar (log out) selesai menggunakan akun situs.

e) Ganti password secara rutin.

f) Hindari merespon/membalas email dari orang yang belum dikenal.

g) Hindari membuka link situs yang ditawarkan oleh e-mail yang tidak kita kenal pengirimnya.

h) Hindari memberi alamat email pribadi ke sembarang orang.

**III. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Dari uraian di atas, muncul berbagai permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana upaya yang dilakukan dalam rangka memberikan pemahaman kepada anak-anak, orang tua dan guru mengenai pentingnya penggunaan internet yang sehat dan aman sehingga dapat mengatasi bahaya yang mengancam dari konten-konten negatif yang ada?”.

#### IV. Tujuan dan manfaat program

Program "Edukasi Internet Sehat dan Aman" memiliki tujuan yaitu sebagai berikut:

- i. Meningkatkan pemahaman, kesadaran dan ketertarikan anak-anak, orang tua dan guru akan pentingnya edukasi internet sehat dan aman untuk anak.
- ii. Meningkatkan pengetahuan anak-anak, orang tua dan guru akan pemanfaatan aplikasi edukasi internet atau aplikasi yang aman untuk anak.
- iii. Memberikan pengetahuan anak-anak, orang tua dan guru tentang aplikasi internet dan penggunaan aplikasi pendukung untuk internet sehat dan aman.

Dengan demikian, internet banyak memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya, tergantung dari pengguna internet. Peran orang tua dan guru adalah sangat penting bagi anak-anak dalam penggunaan internet sejak dini perlu di berikan informasi baik cara-cara, larangan-larangan dan mencari data yang sesuai dengan kebutuhan.

#### V. Deskripsi Program

##### V.1 Bentuk Kegiatan

Program "Edukasi Internet Sehat dan Aman" memiliki kegiatan yaitu sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi Edukasi Internet Sehat dan Aman di Kecamatan Jenggawah, yaitu Desa Jatisari yang akan dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Juli 2018 Pukul 09.00-12.00. Sosialisasi di PAUD Apel 73, Desa Jatisari dilakukan dengan metode pemaparan materi dan diskusi kepada wali murid dan guru-guru paud.

##### V.I Target Grup

Program Sosialisasi Edukasi Internet Sehat dan Aman ini merupakan program sosialisasi yang dilaksanakan dengan melibatkan wali murid, kelompok masyarakat dan guru-guru paud.

##### V.II Target Pencapaian

Program Sosialisasi Edukasi Internet Sehat dan Aman memiliki target pencapaian salah satunya:

- 1) Target pencapaian sosialisasi, adalah meningkatnya pemahaman dan ketertarikan melibatkan wali murid, kelompok masyarakat dan guru-guru paud terhadap pemahaman internet sehat dan aman.

- 2) Target pencapaian sosialisasi Edukasi Internet Sehat dan Aman adalah 50 pendaftar.

Sasaran Penyebaran : Wali murid, kelompok masyarakat dan guru-guru paud.

## VI. Pelaksanaan Program

### VI.I Pelaksanaan Sosialisasi

Pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran dan ketertarikan ketertarikan wali murid, kelompok masyarakat dan guru-guru paud terhadap pemahaman internet sehat dan aman. Artinya, sosialisasi ini menjadi faktor pendukung utama untuk kesuksesan program pemerintah dalam melindungi dan mendidik siswa-siswi sejak dini terhadap konten negatif di internet. Sosialisasi dilakukan dengan dua model yaitu temu warga dan model penyebaran pamflet. Adapun rincian sosialisasi diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Desa Jatisari

Model sosialisasi : Presentasi dan diskusi  
 Hari/tanggal : Kamis, 19 Juli 2017  
 Pukul : 10.00 – 12.00  
 Tempat : PAUD Apel 73, Jatisari, Jenggawah  
 Pemateri : Alifian Nugraha, M.Si  
 Jumlah peserta : 35 Orang

### VI.II Pelaksanaan Program

Program Edukasi Internet Sehat dan Aman dilaksanakan pada Kamis, 19 Juli 2017 pukul 09.00-12.00 bertempat di PAUD Apel 73, Jatisari, Kecamatan Jenggawah. Pendaftar sosialisasi tercatat sebanyak 50 orang dengan kehadiran peserta 35 orang. Dari 50 orang tersebut, ternyata tidak semuanya hadir untuk sosialisasi, karena beberapa alasan, yaitu sebagai berikut:

1. Beberapa peserta tidak bisa hadir dikarenakan sibuk bekerja.
2. Beberapa peserta tidak hadir tanpa alasan.

Pada pelaksanaan program berlangsung, peserta sosialisasi yang hadir akan diberikan materi terkait sosialisasi “Edukasi Internet Sehat dan Aman”. Agar wali murid dan guru mengerti apa pentingnya internet sehat dan aman. Setelah peserta mengikuti sosialisasi, panitia akan memberikan

sejumlah materi terkait internet sehat dan aman.

Dari pencapaian pelaksanaan program tersebut, diharapkan masyarakat memahami arti penting internet sehat dan aman untuk anak-anak. Diharapkan untuk kedepannya setelah pelaksanaan sosialisasi ini, wali murid dan guru dapat mendidik dan menjaga anak-anaknya dari internet dengan konten negatif.

#### VII. Khalayak Sasaran

Kegiatan penyuluhan ini diikuti oleh 35 peserta diantaranya wali murid sekolah dasar setempat dan guru di Desa Jatisari, Kecamatan Jenggawah,

Kabupaten Jember dengan harapan wali murid tersebut dapat melanjutkan informasi tentang pentingnya penggunaan internet yang sehat dan aman kepada anak-anak di lingkungannya.

#### VIII. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini, yaitu semakin banyaknya siswa yang memahami pentingnya penggunaan internet yang sehat dan aman sehingga dapat mengatasi bahaya yang mengancam dari konten-konten negatif yang ada.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kominfo. (2015). Kemkominfo: Pengguna Internet di Indonesia Capai 82 Juta. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. <http://kominfo.go.id>. (Online).
- Lewis, M, Miller, P, and Buchalter A.R. (2009). Internet Crimes Against Children: An Annotated Bibliography of Major Studies. Library of Congress-Federal Research Division.
- Setyawan, D. (2014). KPAI: 13.000 Anak Rentan Jadi Korban Prostitusi "Online". <http://www.kpai.go.id/berita/kpai-13-000-anak-rentan-jadi-korban-prostitusi-online/>.
- Widiastuti. D, dan Sekartini R. (2015). Deteksi Dini, Faktor Risiko, dan Dampak Perlakuan Salah pada Anak. *Jurnal Sari Pediatri*. Vol 7. 2. Hal 105-112.
- Yacub, M. (2005). *Orangtua Bijaksana dan Generasi Penerus yang Sukses*. Medan: Yayasan Madera.